

BAB IV

SIMPULAN

Setelah menganalisis unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik dalam film *Mother* karya Tatsushi Omori, maka kesimpulan dari unsur intrinsik adalah tokoh utama dalam film ini terdapat dua orang, yaitu Misumi Akiko dan Shuhei. Misumi Akiko adalah tokoh utama seorang ibu yang memiliki sifat pembohong, sikap tidak bertanggungjawab dan memanfaatkan orang lain untuk kepentingan pribadi. Tokoh utama kedua adalah Shuhei yang memiliki sifat penurut atau patuh dan penyayang pada ibu dan adik perempuannya. Sedangkan tokoh tambahan dalam film ini terdiri dari tujuh orang, yaitu Ibu Akiko yang memiliki sifat penyayang, Ayah Akiko yang memiliki sifat penyayang dan perhatian, Adik perempuan Akiko yang memiliki sifat peduli, Mantan Suami Akiko yang memiliki sifat penyayang dan peduli, Pacar Akiko yang memiliki sifat emosional dan sikap tidak bertanggungjawab, Adik perempuan Shuhei yang memiliki sikap dekat dengan kakak laki-lakinya, serta petugas sosial yang memiliki sifat empati. Alur dalam film ini adalah alur maju, karena mengenai sifat dan sikap yang diperlihatkan Akiko mulai terungkap satu persatu dan penulis menggunakan 5 tahap alur untuk menganalisis film. Latar tempat yang dominan dalam film ini adalah rumah orang tua Akiko. Latar waktu yang digambarkan dalam film ini adalah 5 bulan kemudian yaitu setelah terjadinya pembunuhan pada orang tua Akiko. Latar sosial-budaya yang digambarkan dalam film ini adalah mengenai *pachinko*.

Kesimpulan untuk unsur ekstrinsik dengan menggunakan konsep gejala gangguan kepribadian antisosial dari Triantoro Safaria bahwa tokoh Misumi Akiko dalam film *Mother* mengalami gangguan pada kepribadiannya. Hal tersebut yang menimbulkan gejala-gejala gangguan kepribadian antisosial. Gejala gangguan kepribadian antisosial tersebut ditelaah dengan konsep gejala gangguan kepribadian antisosial dari Triantoro Safaria (2021), yaitu seseorang yang memiliki masalah pada kepribadian karena memiliki sikap tidak memikirkan perasaan orang lain, sikap tidak bertanggungjawab dan tetap serta tidak peduli dengan norma, peraturan atau kewajiban sosial, tidak menerima kesalahan dan belajar dari pengalaman,

terutama dari hukuman, menyalahkan orang lain atau berlandung dengan membuat alasan untuk dapat diterima agar bisa membenarkan perbuatan negatif dirinya, sehingga sering menyebabkan konflik dengan orang lain dan mudah menjadi frustrasi dengan bertindak agresif. Kelima gejala gangguan kepribadian antisosial tersebut dialami oleh tokoh Misumi Akiko yang mengakibatkan kerugian bagi dirinya karena berjudi sehingga menjadi tidak dipercayai lagi oleh keluarganya, dan mengakibatkan dirinya masuk ke dalam penjara serta merugikan orang di sekitarnya, yaitu memanfaatkan dan menyebabkan anak laki-lakinya masuk ke dalam penjara dengan menyuruhnya membunuh kakek dan neneknya untuk mengambil uang, menyebabkan masalah dengan keluarganya dengan meminta uang, menolak bantuan petugas sosial untuk memberikan pendidikan pada anak-anaknya dan juga laki-laki lain yang dimanfaatkan Akiko untuk kepentingan pribadinya.

Akiko yang merupakan seorang ibu bagi anak-anaknya tidak mencerminkan sebagai seorang ibu yang baik bagi anak-anaknya, yaitu berjudi, tidak mau bekerja, dan bergantung pada anak laki-lakinya untuk mendapatkan uang. Seharusnya Akiko bisa menjadi seorang ibu yang baik dan bertanggungjawab, yaitu merawat dan menyayangi anak-anaknya seperti, memberikan contoh yang baik dan memberikan pendidikan yang layak untuk anak-anaknya serta mencari pekerjaan untuk menghidupi dirinya dan anak-anaknya. Akiko juga bisa tidak menimbulkan konflik bagi orang terdekatnya yaitu keluarganya, dengan tidak meminta uang terus-menerus pada keluarganya untuk dipakai berjudi, seharusnya Akiko bisa belajar dari kesalahannya dan pengalamannya bahwa apa yang Akiko lakukan pada keluarganya, anak-anaknya, pacarnya dan juga orang lain tersebut merupakan suatu kesalahan yang merugikan dirinya dan dapat membuat kehidupan Akiko semakin sengsara dengan ditinggalkan dengan orang-orang yang menyanyanginya.